TUGAS KEAMANAN JARINGAN KOMPUTER



DISUSUN OLEH:

RATIH HANDAYANI

09011181419037

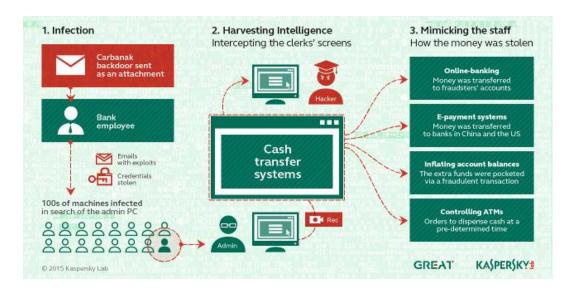
DOSEN PEMBIMBING: Dr. Deris Stiawan, M.T.

JURUSAN SISTEM KOMPUTER
FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018

KASUS HACKING

Perampokan di Dunia Maya

Perusahaan kemanan internet, Kapersky Lab, mengungkap bahwa Carbanak merupakan aktor dibalik perampokan dunia maya sebesar US\$1 miliar dari sejumlah akun di seluruh dunia. Ada 100 akun bank dari 30 negara yang berhasil dibobolnya. Menurut Kapersky Lab, ada tiga skenario kenapa Carbanak mencuri uang bank di seluruh dunia, dapat dilihat pada gambar berikut:



Pertama, ketika tiba saatnya untuk menarik uang tunai hasil tindak kejahatan mereka, penjahat menggunakan online banking atau sistem e-payment internasional untuk mengirim uang dari rekening bank ke rekening mereka sendiri. Uang yang dicuri disimpan ke bank-bank yang berlokasi di negara Tiongkok atau Amerika. Namun, para ahli mengungkapkan ada kemungkinan bank-bank di negara lain juga digunakan sebagai bank penerima.

Kedua, dalam kasus penjahat cyber menembus tepat ke jantung sistem akuntansi, menggembungkan saldo rekening sebelum mengantongi dana tambahan melalui transaksi penipuan.

Ketiga, para penjahat dunia maya ini menguasai ATM bank dan memerintahkan mereka untuk mengeluarkan uang tunai pada waktu yang telah

ditentukan. Salah satu anak buah geng kriminal ini menunggu di samping mesin untuk mengumpulkan pembayaran 'sukarela' tersebut.

Dampak yang ditimbulkan:

Dampak yang ditimbulkan dari munculnya Carbanak cybergang ini adalah kerugian sebesar US\$1 miliar yang dialami oleh beberapa akun bank di seluruh dunia dan rusaknya sistem dari akun bank yang dibobol tersebut. Selain itu, ada juga dampak positifnya, yaitu pihak bank dapat mengetahui kelemahan dari sistem mereka.